

IDENTIFIKASI KESULITAN MAHASISWA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA DALAM PENYELESAIAN STUDINYA

Amira Agustin Kocimaheni, Zainul Aminin², Ajeng Dianing Kartika³

¹Universitas Negeri Surabaya, amiraagustin@unesa.ac.id

²Universitas Negeri Surabaya, zainulaminin@unesa.ac.id

³ Universitas Negeri Surabaya, ajengkartika@unesa.ac.id

ABSTRACT

The study completion in undergraduate program (S1) requires the completion of thesis writing for students. The flow of thesis preparation at the Faculty of Languages and Arts (FBS), Universitas Negeri Surabaya (Unesa), has followed the Thesis Writing Guidebook issued by FBS Unesa. In the manual, the requirements and procedures for writing a thesis are clearly written. But even so, there are still many students who have not been able to complete their thesis writing on time, which hinders the completion of their studies. Therefore, it is necessary to identify students' difficulties in completing their studies, especially at the thesis writing stage. From the results of the distribution of research instruments in the form of questionnaires, it was concluded that there were five categories of difficulties faced by students, namely: 1) Difficulties in submitting / selecting research titles, 2) Difficulties in the consultation process, 3) Difficulties in data collection and processing, 4) Difficulties in the examination process, and 5) Difficulty in the revision process.

Key words: *thesis, difficulty, study completion, students, identification*

PENDAHULUAN

Dalam dunia Pendidikan Tinggi, skripsi merupakan tugas akhir bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan Strata Satu (S1) yang berupa suatu karya tulis ilmiah. Skripsi menjadi prasyarat kelulusan mahasiswa di jenjang S1. Skripsi yang dibuat oleh mahasiswa merupakan laporan penelitian yang dilakukan terhadap suatu fenomena atau permasalahan dalam bidang ilmu tertentu, berdasarkan teori-teori dan disiplin ilmu yang sesuai di setiap perguruan tinggi. Dalam penyusunan skripsi mahasiswa dibimbing oleh satu hingga dua orang dosen pembimbing yang diawali dengan penyusunan proposal skripsi dan dilanjutkan dengan seminar proposal skripsi. Setelah selesai seminar, maka skripsi dapat dilanjutkan proses penyusunannya di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS).

Prosedur penyusunan skripsi se Fakultas Bahasa dan Seni Unesa telah sesuai dengan prosedur yang terdapat pada Buku Pedoman Penulisan Skripsi FBS Unesa. Sebelum

memulai penulisan skripsi, mahasiswa wajib memenuhi persyaratan penulisan skripsi sebagai berikut, 1) Mahasiswa memprogram skripsi, 2) Mahasiswa sudah memiliki DPS, dan 3) Mahasiswa sudah memiliki judul atau topik skripsi yang sudah dikonsultasikan dan mendapat persetujuan dari DPS, dan 4) Mahasiswa sudah memiliki proposal/rencana penelitian yang sudah mendapat persetujuan dari DPS dan telah diseminarkan (Tim Penyusun, 2014:17).

Setelah persyaratan tersebut terpenuhi, maka mahasiswa dapat memulai langkah-langkah penulisan sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengajukan judul atau topik skripsi kepada DPS dan mengonsultasikannya untuk mendapatkan persetujuan.
- b. Mahasiswa membuat proposal/rencana penelitian yang diajukan dan dikonsultasikan kepada DPS untuk mendapatkan persetujuan (supaya lebih efektif, pembuatan proposal dapat diawali pada saat mahasiswa memprogram mata kuliah Metodologi Penelitian).
- c. Mahasiswa menyeminarkan proposal/rencana penelitian.
- d. Mahasiswa dapat memulai menulis skripsi.
- e. Apabila mahasiswa mengubah/mengganti judul atau topik (permasalahan utama) skripsi, maka proposal/rencana penelitian yang sudah diseminarkan dianggap gugur dan mahasiswa harus menyeminarkan lagi proposal/rencana penelitiannya yang baru.
- f. Apabila satu tahun mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya, mahasiswa tetap dapat melanjutkan menyelesaikan skripsinya atau mengganti judul/topik baru (berlaku persyaratan poin (e) atau mengajukan pergantian DPS dan diberi waktu sampai masa studinya habis).
- g. Skripsi harus disusun sesuai dengan format dan aturan yang telah ditentukan oleh fakultas, seperti yang tercantum dalam Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Unesa (Tim Penyusun, 2014:17).

Bila ditilik dari prosedur tersebut, maka alur penyusunan skripsi telah jelas dan mudah diikuti. Dengan demikian diharapkan mahasiswa pun dapat dengan mudah menyelesaikan penyusunan skripsi. Namun dalam proses pelaksanaan penyusunan skripsi tersebut, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan

skripsi. Proses bimbingan skripsi di FBS perlu untuk dideskripsikan lama rata-rata masa bimbingan skripsi mahasiswanya. Hal ini akan berdampak pada masa studi mahasiswa. Oleh karena itu perlu juga didefinisikan kesulitan apakah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penyelesaian studi, terutama skripsinya. Dengan demikian akan dapat dideskripsikan jenis/bentuk kesulitan yang dihadapi mahasiswa sehingga bisa dibantu menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan menerapkan metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah: mengumpulkan data, perangkuman dan pengelompokkan data, penyajian data baik secara kualitatif maupun kuantitatif, interpretasi dan analisis. Angket kesulitan diberikan kepada mahasiswa yang sedang menulis skripsi. Angket kesulitan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi terdiri dari : kesulitan dalam persiapan pengajuan/ pemilihan judul penelitian, kesulitan dalam proses bimbingan, kesulitan dalam pengumpulan dan pengolahan data, dan kesulitan dalam proses ujian dan perbaikan skripsi. Teknik analisis data dilakukan dengan persentase dan analisis secara deskriptif. Data yang telah diperoleh dikelompokkan, disajikan dalam bentuk data yang mudah dibaca, kemudian dianalisis dan disimpulkan dengan teknik persentase.

PEMBAHASAN

Berikut ini dipaparkan hasil rekapitulasi dan juga analisis terhadap hasil jawaban responden terhadap pertanyaan yang terdapat dalam angket. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh responden telah dikategorikan menjadi lima kategori kesulitan yakni: 1) Kesulitan dalam pengajuan/pemilihan judul penelitian, 2) Kesulitan dalam proses bimbingan, 3) Kesulitan dalam pengumpulan dan pengolahan data, 4) Kesulitan dalam proses ujian, dan 5) Kesulitan dalam perbaikan/revisi.

Hasil dari pengumpulan data adalah seperti yang tertera pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Data

No.	Kategori	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Kesulitan dalam	a. Kurangnya kemampuan	55	60

	pengajuan/pemilihan judul penelitian 93 respon	menuangkan ide b. Judul ditolak oleh dosen tanpa alasan yang jelas c. Kurang paham dalam metodologi penelitian d. Lain-lain	27 5 6	29 5 6
2	Kesulitan dalam proses bimbingan 93 respon	a. Susah bertemu dengan dosen pembimbing b. Susah membagi waktu antara kuliah, kerja dan skripsi c. Sulit mencari referensi (buku rujukan) d. Lain-lain	33 24 36 0	35 26 39 0
3	Kesulitan dalam pengumpulan dan pengolahan data 93 respon	a. Subjek penelitian terbatas/sulit dijangkau b. Kurang paham rumusan statistik c. Kesulitan menginterpretasi dan menganalisis data d. Lain-lain	21 13 59 0	23 14 63 0
4	Kesulitan dalam proses ujian 93 respon	a. Rasa khawatir/nervous b. Dosen penguji yang terlalu mengintimidasi c. Pertanyaan yang sulit d. Lain-lain	78 10 5 0	84 11 5 0
5	Kesulitan dalam perbaikan/revisi	a. Tidak menemukan referensi yang dibutuhkan	34	37

93 respon	b. Kesulitan bertemu dosen penguji/pembimbing	17	18
	c. Kurang memahami masukan/ <i>feedback</i> yang diberikan dosen penguji/pembimbing	42	45
	d. Lain-lain	0	0

Hasil dari pengumpulan data pada **kategori 1** seperti yang dapat dilihat pada tabel 1 adalah dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang terkait dengan pengajuan/pemilihan judul penelitian paling banyak disebabkan oleh kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menuangkan ide. Dengan semakin mudah dan beragamnya akses informasi, mahasiswa bisa mendapatkan ide dari mana saja untuk melakukan penelitian. Namun hal ini juga menjadi kesulitan tersendiri bagi mahasiswa jika tidak diikuti dengan peningkatan pemahaman dan pengetahuan terhadap beberapa hal yang dapat menunjang ide tersebut, misalnya dengan membaca buku, artikel, makalah/prosiding, dan sumber-sumber lainnya. Ide yang didapat dari internet misalnya, bisa jadi akan mendorong mahasiswa untuk sekedar *copy-paste* bukan hanya ide saja bahkan hingga sebagian atau keseluruhan ide tulisan orang lain (*plagiatisme*).

Sedangkan untuk **kategori 2**, persentase jawaban terbesar terkait kesulitan dalam proses bimbingan adalah pada opsi “Sulit mencari referensi (buku rujukan)”. Meski pun buku referensi berbentuk e-book bisa diakses secara daring (*online*) namun yang gratis atau tidak berbayar tentu terbatas, sehingga mahasiswa harus tetap mengeluarkan dana/biaya untuk memesan e-book secara daring (*online*). Selain itu, kesulitan terkait tersedianya judul buku referensi dengan tema yang sesuai dengan bidang/disiplin ilmu atau bidang yang diteliti juga menjadi permasalahan besar bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya. Hal ini hendaknya menjadi perhatian bagi pihak Universitas Negeri Surabaya dan Fakultas Bahasa dan Seni sehubungan dengan penyediaan buku referensi yang *up to date* di perpustakaan pusat/fakultas yang dapat mendukung penulisan skripsi/penelitian bagi mahasiswa.

Pada **kategori 3**, yaitu pada pernyataan tentang “Kesulitan dalam pengumpulan dan pengolahan data”, dapat dilihat bahwa pilihan terbanyak ada pada opsi “Kesulitan menginterpretasi dan menganalisis data”. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak menemui masalah pada saat pengumpulan data. Tetapi mahasiswa menemui kesulitan saat harus menginterpretasikan dan menganalisis data yang telah terkumpul tadi. Proses interpretasi dan analisis data berhubungan erat dengan teori atau kajian pustaka yang digunakan oleh mahasiswa dalam metode pengumpulan data skripsi/penelitiannya. Fungsi teori atau kajian pustaka dalam penelitian/skripsi adalah layaknya “pisau” yang digunakan untuk “mengupas” data.

Selain itu, terutama untuk penelitian kuantitatif maka proses interpretasi dan analisis data pasti berhubungan dengan angka, rumus statistik, pengolahan data dengan grafik, dan lain-lain. Kekurangpahaman mahasiswa tentang statistika tentu akan berakibat tersendatnya proses analisis data kuantitatif tersebut. Hal ini sebenarnya dapat dipersiapkan oleh mahasiswa sejak mereka mengikuti perkuliahan pada mata kuliah penunjang penulisan skripsi/penelitian. Misalnya pada mata kuliah statistika, metodologi penelitian (pendidikan), seminar proposal, dan lain-lain.

Untuk **kategori 4** yaitu “kesulitan dalam proses ujian”, paling banyak mahasiswa merasa khawatir/nervous menghadapi dosen penguji saat dilaksanakannya ujian skripsi. Dimana pun situasinya dan bagaimana pun kondisinya, suatu ujian dapat menjadikan mahasiswa untuk merasa grogi, khawatir, minder, dan lain-lainnya. Perasaan-perasaan tersebut merupakan pengejawantahan dari rasa khawatir/nervous mahasiswa.

Situasi tersebut dapat diatasi dengan beberapa saran berikut ini kepada mahasiswa. Misalnya disarankan mahasiswa untuk dengan lebih tekun berdoa, membaca dan memahami materi penelitian/skripsi yang akan diujikan berulang-ulang, berdiskusi dengan Dosen Pembimbing, teman atau sumber lain yang berkompeten, dan sebagainya. Dengan melakukan hal-hal yang disarankan tersebut, diharapkan dapat membuat mahasiswa untuk lebih nyaman dan rileks menghadapi ujian.

Kemudian pada **kategori terakhir**, yaitu kesulitan terkait mahasiswa yang “kurang memahami masukan/*feedback* yang diberikan dosen penguji/pembimbing” menjadi jawaban responden terbanyak. Hal ini wajib menjadi evaluasi baik secara pribadi oleh masing-masing dosen penguji/pembimbing, namun juga harus dievaluasi di tingkat

program studi atau jurusan. Masukan yang terlalu banyak atau terlalu rumit dari dosen penguji/pembimbing sehubungan dengan penelitian/skripsi mahasiswa, tentu akan memberikan kesulitan tersendiri bagi mahasiswa yang bersangkutan. Selain itu, kesulitan kategori ini bisa juga disebabkan oleh mahasiswa yang sudah terlanjur apriori terhadap dosen tertentu, apalagi jika dosen tersebut menjadi dosen pembimbing/penguji penelitian/skripsinya. Sugesti dan anggapan bahwa dosen yang bersangkutan adalah dosen yang *killer*, detail dan rinci dalam memberikan pertanyaan/saran, suka mempersulit mahasiswa dan sebagainya, secara langsung maupun tidak langsung memberikan efek negatif terhadap mahasiswa. Efek negatif tersebut misalnya membuat mahasiswa menjadi takut dan/atau malas menemui dosen yang dihindarinya tersebut, sehingga imbasnya adalah tersendatnya proses penyelesaian penelitian/studinya.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat lima kategori kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam penyelesaian skripsinya, yaitu 1) Kesulitan dalam pengajuan/pemilihan judul penelitian, 2) Kesulitan dalam proses bimbingan, 3) Kesulitan dalam pengumpulan dan pengolahan data, 4) Kesulitan dalam proses ujian, dan 5) Kesulitan dalam perbaikan/revisi. Lima kategori kesulitan tersebut harus dicarikan solusi supaya target penyelesaian studi (termasuk skripsi) mahasiswa dapat tercapai tepat waktu. Solusi dari kesulitan-kesulitan tersebut bukan hanya dari sisi mahasiswa saja, tetapi juga harus dipikirkan pula oleh dosen pembimbing/penguji, serta pihak institusi yaitu pengelola jurusan/program studi, fakultas dan universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Miles dan Huberman, A. M. 1984. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. California: Sage
- Muhibbin Syah. 1997. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Pujianto dan Suyoso. 2011. *Analisis Trend Skripsi Mahasiswa Fisika UNY*. Prosiding Seminar Nasional Sains 2011.

- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan – Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun. 2014. *Buku Panduan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni*.